



Pendampingan Santri dalam Membangun Karakter dan Spiritualitas Di Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah, Tumpak Pelem, Sawoo, Ponorogo

Agung Dwicahyo, Yusuf Al Manaanu*, Yogi Banar Sasongko, Raihan Muhammad Zulfikar, Ahmad Ageng Maulana

Universitas Darussalam Gontor, Jl. Raya Siman, Siman, Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: yusuf.almanaanu@unida.gontor.ac.id

Abstract

Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah in Dukuh Jabag, Tumpak Pelem, Sawoo District, Ponorogo, has an important role in building the character and spirituality of the surrounding community. As an effort to improve the quality of religious education and make a positive contribution to society, a community service program has been implemented through assistance to this madrasa. Assistance is carried out using the ABCD (asset-based community development) approach which emphasizes identifying, developing and utilizing local assets and potential independently. Through this method, the mentoring program aims to improve the quality of learning and implementation of a curriculum that is relevant to the local context and current demands. In this introduction, the background, objectives and relevance of the mentoring program are explained, as well as the conceptual framework and approach used. Assistance methods include needs analysis, program planning, training, mentoring, monitoring, evaluation and continuous improvement. The results of the discussion show increased awareness and understanding, strengthening teaching competence, curriculum relevance, improving the quality of learning, and positive impacts on institutions and society. This mentoring program provides an example for other educational institutions about the importance of collaboration in improving the quality of education in a holistic and sustainable manner.

Keywords: mentoring; character and spirituality; madrasah diniyah

Abstrak

Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah di Dukuh Jabag, Tumpak Pelem, Kecamatan Sawoo, Ponorogo, memiliki peran penting dalam membangun karakter dan spiritualitas masyarakat sekitarnya. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama dan kontribusi positif bagi masyarakat, sebuah program pengabdian masyarakat telah dilaksanakan melalui pendampingan terhadap madrasah ini. Pendampingan dilakukan dengan menggunakan pendekatan ABCD (aset-based community development) yang menekankan pada identifikasi, pengembangan, dan pemanfaatan aset serta potensi lokal secara mandiri. Melalui metode ini, program pendampingan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan penerapan kurikulum yang relevan dengan konteks lokal dan tuntutan zaman. Dalam pendahuluan ini, dijelaskan latar belakang, tujuan, dan relevansi program pendampingan, serta kerangka konseptual dan pendekatan yang digunakan. Metode pendampingan mencakup analisis kebutuhan, perencanaan program, pelatihan, pembimbingan, monitoring, evaluasi, dan peningkatan berkelanjutan. Hasil pembahasan menunjukkan peningkatan kesadaran dan pemahaman, penguatan kompetensi pengajar, relevansi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan dampak positif bagi institusi dan masyarakat. Program pendampingan ini memberikan contoh bagi lembaga pendidikan lainnya tentang pentingnya kolaborasi dalam meningkatkan mutu pendidikan secara holistik dan berkelanjutan.

Kata kunci: pendampingan; karakter dan spiritualitas; madrasah diniyah

1. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam di Indonesia memiliki peran yang tak tergantikan dalam membentuk karakter dan spiritualitas individu, terutama melalui lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti madrasah diniyah (Yusri et al., 2024, p. 2). Salah satu tantangan

yang dihadapi dalam upaya membangun karakter dan spiritualitas santri adalah adanya kesenjangan antara pengetahuan agama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Ahdar & Musyarif, 2019, p. 15). Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah, yang terletak di Tumpak Pelem, Kecamatan Sawoo, Ponorogo, berkomitmen untuk mengatasi tantangan ini melalui program pendampingan yang holistik. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menerapkan strategi pendampingan yang efektif dalam membangun karakter dan spiritualitas santri di Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah.

Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pemahaman teoritis, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat sekitar, termasuk tokoh agama, orang tua, dan komunitas lokal lainnya (Nofmiyati et al., 2023, p. 8). Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah, yang terletak di Dukuh Jabag, Tumpak Pelem, Kecamatan Sawoo, Ponorogo, merupakan salah satu institusi pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membangun karakter dan spiritualitas masyarakat di sekitarnya. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan agama dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, sebuah program pengabdian masyarakat telah dilaksanakan melalui pendampingan terhadap Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah.

Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan akan ditemukan berbagai inovasi dalam pendekatan pendampingan yang dapat diterapkan secara luas di madrasah diniyah lainnya (Anggita et al., 2023, p. 33). Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam proses pendampingan diharapkan dapat memperkuat hubungan antara madrasah diniyah dan komunitas lokal, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan spiritual dan moral santri (Maujud, 2017, p. 94). Pendampingan untuk memberikan dukungan teknis dan pedagogis kepada madrasah dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik, serta dalam merancang dan menerapkan kurikulum yang sesuai dengan konteks lokal dan tuntutan zaman (Kusumaningrum et al., 2020, p. 25). Metode pembelajaran yang inovatif ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar di lingkungan madrasah (Eccles, 2004). Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan agama di Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah, serta memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat sekitarnya. Selain memberikan dampak positif di lingkungan madrasah dan masyarakat sekitarnya, peningkatan mutu pendidikan ini dapat meningkatkan sumber daya manusia yang dihasilkan dapat bersaing dan berkontribusi secara global (Lase, 2019).

Dengan demikian, melalui pendampingan Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah, kami berharap dapat memberikan sumbangsih yang nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama serta memperkuat nilai-nilai keagamaan dan moral di Dukuh Jabag, Tumpak Pelem, Kecamatan Sawoo, Ponorogo, serta sekitarnya. Dalam jurnal ini, kami akan menguraikan langkah-langkah konkret yang diambil dalam program pengabdian masyarakat ini, serta hasil dan temuan yang diperoleh. Diharapkan bahwa melalui upaya kolaboratif ini, akan tercapai peningkatan yang signifikan dan kualitas pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan masyarakat lokal secara keseluruhan.

2. Metode

Pendekatan ini mengadopsi metode ABCD (aset-based community development) dalam pengabdian masyarakat. Pendekatan ini merupakan suatu pandangan baru dalam upaya

pengabdian kepada masyarakat yang menekankan pentingnya memahami dan mengintegrasikan aset, potensi, kekuatan, dan pemanfaatannya secara independen dan optimal (Alhamuddin et al., 2020, p. 324). Pengembangan masyarakat harus dimulai dengan memprioritaskan kesadaran individu akan kekuatan yang dimilikinya, serta mengidentifikasi seluruh potensi dan aset yang secara umum dapat dimanfaatkan dengan potensi penuh (Pratama et al., 2023, p. 207). Dengan kesadaran akan kekuatan dan aset yang dimiliki, diharapkan individu merasa termotivasi dan terlibat secara aktif sebagai pelaku, sehingga mendorong inisiatif dalam setiap upaya perbaikan.

Peserta didik yang terlibat sebanyak 45 anak yang mana selanjutnya disebut subyek program kegiatan pendampingan. Selain itu yang menjadi subyek adalah kepala kepala madrasah diniyah sabilul Hidayah dan para wali santri. Metode pengumpulan data dalam pengabdian ini mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan untuk analisis data, program ini menggunakan langkah-langkah seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun rincian metode pendampingan ini adalah sebagai berikut:

2.1. Analisis Kebutuhan

Tim pendamping melakukan analisis menyeluruh terhadap kebutuhan pendidikan dan tantangan yang dihadapi oleh Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan pengajar, staf madrasah, dan pemangku kepentingan lokal, serta studi dokumentasi terkait.

2.2. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pendamping bersama dengan pihak madrasah merancang program pendampingan yang spesifik dan sesuai. Perencanaan mencakup penetapan tujuan, jadwal kegiatan, alokasi sumber daya, serta penentuan indikator keberhasilan.

2.3. Pelatihan dan Pelaksanaan Program

Dilaksanakan serangkaian workshop dan pelatihan bagi pengajar madrasah untuk meningkatkan kompetensi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Materi pelatihan mencakup teknik-teknik mengajar yang inovatif, penggunaan teknologi pendidikan, dan strategi pembelajaran berbasis konteks lokal.

2.4. Pembimbingan dan Monitoring

Tim pendamping memberikan pembimbingan langsung kepada pengajar dalam menerapkan metode pembelajaran yang telah dipelajari. Monitoring dilakukan secara berkala untuk mengamati perkembangan implementasi metode pembelajaran di kelas, memberikan umpan balik, dan menyesuaikan strategi pendampingan sesuai kebutuhan.

2.5. Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan

Evaluasi dilakukan secara rutin untuk mengevaluasi efektivitas program pendampingan dan mencari potensi perbaikan. Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan perbaikan dan penyesuaian terus-menerus untuk memastikan kesinambungan dan peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Melalui metode pendampingan yang komprehensif ini, diharapkan Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah dapat menghadapi tantangan pendidikan dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta penerapan kurikulum yang berdampak positif bagi peserta didik dan masyarakat sekitar.

3. Hasil dan Pembahasan

Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah, yang terletak di Dusun Jabag, RT. 1 RW.2 Desa Tumpak pelem, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia merupakan salah satu institusi pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membangun karakter dan spiritualitas masyarakat di sekitarnya. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan agama dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, sebuah program pengabdian masyarakat telah dilaksanakan melalui pendampingan terhadap Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah. Berikut ini adalah beberapa hasil yang dapat dicapai dan pembahasannya:

3.1. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, program pendampingan dirancang dengan tujuan spesifik untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di madrasah. Perencanaan program mencakup penetapan tujuan, jadwal kegiatan, alokasi sumber daya, dan penentuan indikator keberhasilan (Putrianingsih et al., 2021, p. 210).

3.1.1. Tujuan Program

Tujuan program pengabdian ini berdasarkan rincian silabus pembelajaran yang kami susun untuk mempermudah arah pembelajaran.

Tabel 1. Silabus Pembelajaran

BAB	Kompetensi Dasar	Sub-Tema	Indikator	Pengalaman Belajar
BAB 1	Memahami makna dan tujuan dari tharah mengerti manfaat tharah bagi kesehatan jasmani dan rahani manusia. Mampu berwudhu dan tanyamum dengan baik dan benar.	Tharah	Mampu mempraktekan wudhu dan tayamum Tahu hal hal yang membatalkan wudhu	Mendengarkan dan melakukan Mengulangi dan menghafalkan Memperagakan
BAB 2	Mengerti Batasan Batasan Aurat pada Perempuan dan Laki-laki Mengetahui sejarah kiblat dan arah kiblat	Aurat dan Kiblat	Mengerti batasan aurat pada wanita dan pria Memahami arah kiblat itu apa dan sejarah kiblat zaman nabi Muhammad	Mendengarkan sejarah kiblat zaman nabi Mengenal batasan aurat pada wanita dan pria
BAB 3	Memahamai perintah shalat serta dalilnya Mengerti makna dan Shalat dan tujuannya Memahami manfaat Shalat bagi keshatan jasmani dan rahani manusia	Perintah Kewajiban Shalat	Memberikan contoh bacaan- bacaan yang terdapat didalam shalat serta maksudnya Mempraktekan gerakan shalat	Mendengarkan danmelakukan Mengulangi dan menghafalkan Memperagakan

BAB 4	Menghafalkan lafal adzan dan iqomah Memahami Syarat dan Tata cara Adzan dan Iqamah	Azan dan Iqomah	Menyebutkan bacaan bacaan adzan dan iqomah dengan lafal/ucapan yang benar. Merespon anak yang belum mampu adzan dalam melafadzkan	Membaca adzan dengan tartil dan nyaring. Mendengarkan macam macam versi adzan
-------	---	-----------------	--	--

3.1.2. Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan pengajaran pada kegiatan ini adalah dilaksanakan pada setiap hari Senin, Rabu dan Jumat.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pembelajaran

Hari	Kegiatan	Waktu
Senin	Membaca Al-Qur'an / Iqro	15.00 - 16.00 WIB
	Istrahat	16.00 - 16.30 WIB
	Praktik Fiqih dan hafalan Doa	16.30 - 17.15 WIB
Rabu	Membaca Al-Qur'an / Iqro	15.00 - 16.00 WIB
	Istrahat	16.00 - 16.30 WIB
	Praktik Fiqih dan hafalan Doa	16.30 - 17.15 WIB
Jum'at	Membaca Al-Qur'an / Iqro	15.00 - 16.00 WIB
	Istrahat	16.00 - 16.30 WIB
	Praktik Fiqih dan hafalan Doa	16.30 - 17.15 WIB



Gambar 1. Suasana Pembelajaran di Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah

3.1.3. Indikator Keberhasilan

Tabel 3. Indikator Peningkatan Mitra

No>Nama	Sebelum	Sesudah
1 Silabus pembelajaran	Tidak punya silabus pembelajaran fiqh sholat	Mempunyai silabus pembelajaran fiqh sholat
2 Buku fiqh sholat	Tidak punya buku fiqh sholat dalam pembelajaran	Mempunyai bukufiqh sholat dalam pembelajaran
3 Mempunyai buku fiqh sholat dalam pembelajaran	Tidak melakukan pengajaran fiqh sholat	Melakukan fiqhsholat

3.2. Pelatihan dan Pelaksanaan Program

Praktik bersuci (wudu) adalah bagian penting dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Dalam Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah, praktik bersuci diajarkan dengan penuh kecermatan dan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan spiritual dan fisik. Berikut rangkuman praktik bersuci yang diajarkan di madrasah:

1. Niat yang Suci: Praktik bersuci dimulai dengan niat yang tulus dan ikhlas untuk membersihkan diri sebagai ibadah kepada Allah.
2. Mengucapkan Bismillah: Sebelum memulai tindakan bersuci, mengucapkan "Bismillah" sebagai tanda dimulainya sebuah amal yang baik.
3. Mencuci Tangan: Memulai dengan mencuci tangan sebanyak tiga kali, dimulai dari tangan kanan, diikuti tangan kiri, untuk membersihkan kotoran dan najis dari tangan.
4. Membilas Mulut dan Hidung: Berkumur-kumur dan membersihkan hidung dengan air, untuk membersihkan mulut dan hidung dari sisa-sisa makanan atau bau tidak sedap.
5. Membilas Wajah: Membasuh wajah mulai dari bagian atas dahi hingga bawah dagu, dan dari telinga kanan ke telinga kiri, untuk membersihkan seluruh wajah dari debu, keringat, dan kotoran.
6. Membasuh Tangan dan Lengan: Membasuh tangan dan lengan sebanyak tiga kali, dimulai dari tangan kanan lalu tangan kiri, hingga mencapai siku, untuk membersihkan lengan dari kotoran.
7. Membasuh Kaki: Membasuh kaki mulai dari ujung jari kaki hingga pergelangan kaki, sebanyak tiga kali, dimulai dari kaki kanan lalu kaki kiri, untuk membersihkan kaki dari kotoran dan debu.
8. Mengalirkan Air ke Bagian Tubuh yang Tertutup Air: Setelah selesai melakukan wudu, mengalirkan sisa air ke bagian tubuh yang tertutup oleh pakaian untuk memastikan keseluruhan tubuh telah dibasahi air suci.

Praktik bersuci merupakan bagian yang penting dalam ibadah umat Islam. (Daryanto1 et al., 2022, p. 55) Dengan mengikuti tata cara bersuci yang benar sesuai dengan ajaran agama Islam, siswa Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah diharapkan dapat menjaga kebersihan spiritual dan fisiknya serta memperoleh keberkahan dalam setiap aktivitas yang dilakukan.



Gambar 2. Pelatihan Tatacara Bersuci

3.3. Pembimbingan dan Monitoring

Monitoring kegiatan di Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah bertujuan untuk memastikan bahwa program pendampingan berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan dampak yang positif bagi pembelajaran siswa. Dengan melibatkan semua pihak terkait dan menerapkan

siklus evaluasi yang berkelanjutan, diharapkan program pendampingan dapat terus ditingkatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Tabel 4. Hasil Capaian Program Pendampingan

No>Nama	Sebelum	Sesudah
1 Silabus pembelajaran	Tidak punya silabus pembelajaran fiqh sholat	Mempunyai silabus pembelajaran fiqh sholat
2 Buku fiqh sholat	Tidak punya buku fiqh sholat dalam pembelajaran	Mempunyai bukufiqh sholat dalam pembelajaran
3 Mempunyai buku fiqh sholat dalam pembelajaran	Tidak melakukan pengajaran fiqh sholat	Melakukan fiqhsholat
4 Santri dapat melakukan wudlu secara tertib	Santri belum bisa mekaukan wudlu secara tertib sesuai kaidah fiqh	Santri sudah dapat melakukan ber wudlu sesuai kaidah fiqh
5. Membaca Al- Qur'an sesuai kaidah tajwid	Santri belum bisa membaca Al - Qur'an sesuai kaidah tajwid	Sebagian Santri sudah lancar membaca Al-Quran Sesuai kaidah ilmu tajwid



Gambar 3. Monitoring dan Evaluasi Bacaan dan Hafalan Santri

3.4. Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan

Evaluasi dilakukan secara rutin untuk mengevaluasi efektivitas program pendampingan dan mencari potensi perbaikan (Sutejo et al., 2019, p. 28). Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian terus-menerus guna memastikan kesinambungan dan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah.

Melalui pendampingan yang komprehensif dan berkelanjutan ini, diharapkan Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah dapat menghadapi tantangan pendidikan dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas pendidikan agama serta penerapan kurikulum yang berdampak positif bagi peserta didik dan masyarakat sekitar.

4. Simpulan

Program pendampingan metode belajar mengajar dan penerapan kurikulum di Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah telah membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut. Berdasarkan hasil pembahasan, beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman: Melalui analisis kebutuhan yang mendalam, pihak madrasah dan tim pendamping berhasil memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan kebutuhan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
2. Penguatan Kompetensi Pengajar: Melalui serangkaian workshop, pelatihan, dan pembimbingan langsung, kompetensi pengajar dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan telah meningkat secara signifikan.
3. Relevansi Kurikulum: Penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan lokal dan perkembangan zaman telah memungkinkan madrasah untuk memberikan pendidikan yang lebih relevan dan adaptif bagi peserta didik.
4. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan kontekstual, kualitas pembelajaran di Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah telah meningkat, tercermin dari peningkatan prestasi belajar siswa.
5. Dampak Positif bagi Institusi dan Masyarakat: Selain meningkatkan kualitas pendidikan, program pendampingan juga memberikan dampak positif bagi institusi madrasah dan masyarakat sekitarnya, yang tercermin dari peningkatan keterlibatan dan apresiasi dari berbagai pihak terkait.

Dengan demikian, program pendampingan ini tidak hanya berhasil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah, tetapi juga memberikan contoh bagi lembaga pendidikan lainnya tentang pentingnya kolaborasi antara pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara holistik dan berkelanjutan

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah atas kesediaannya untuk bekerja sama dan menerima program pendampingan ini. Terima kasih atas kerja sama, partisipasi aktif, dan semangat dalam menerapkan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pengajar, staf madrasah, dan siswa yang telah memberikan dukungan penuh dan berkomitmen dalam menjalankan setiap tahapan program pendampingan. Kerja keras dan dedikasi kalian merupakan kunci keberhasilan dari program ini. Tak lupa, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh tim pendamping yang telah bekerja keras dalam merancang, melaksanakan, dan memantau jalannya program ini. Dedikasi dan kerja tim yang solid telah membawa dampak positif yang nyata bagi pendidikan di Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah. Terakhir, namun tidak kalah penting, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, dorongan, dan motivasi selama pelaksanaan program ini. Semangat dan dukungan dari berbagai pihak telah menjadi penyemangat bagi kami dalam menjalankan tugas ini dengan penuh semangat dan dedikasi. Semoga hasil dari program pendampingan ini dapat terus memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Madrasah Diniyah Sabilul Hidayah dan masyarakat sekitarnya. Terima kasih atas kerjasama dan dukungan yang telah diberikan.

Daftar Rujukan

- Ahdar, & Musyarif. (2019). TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA PADA ERA GLOBALISASI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1).
- Alhamuddin, Aziz, H., Inten, D. N., & Mulyani, D. (2020). Pemberdayaan Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah di Era Industri 4.0. *INTERNATIONAL JOURNAL OF COMMUNITY SERVICE LEARNING*, 4(4).
- Anggita, S., Hemawati, & Nurhasanah. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di TPQ Aisyiyah Binjai. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran (JPPP)*, 4(1).

- Daryanto¹, Atmojo, J. T., Duarsa, Susila, A. B., Manurung, Setiawan, B., & Yuliani, S. (2022). PENGABDIAN MASYARAKAT: IMPLEMENTASI THAHARAH (BERSUCI) DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI DI PONDOK PESANTREN LAILATUL QODAR. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(1).
- Eccles, J. S. (2004). Schools, Academic Motivation, and Stage-Environment Fit. In R. M. Lerner & L. Steinberg (Eds.), *Handbook of Adolescent Psychology* (1st ed., pp. 125–153). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9780471726746.ch5>
- Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., & Gunawan, I. (2020). PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH MELALUI PENDEKATAN CLINICAL COACHING BAGI GURU MADRASAH INKLUSI. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 1(1), 28–43. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>
- Maujud, F. (2017). PERAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH (STUDI KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAHUL MUTA'ALLIM PAGUTAN KOTA MATARAM). *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2).
- Nofmiyati, N., Miftahuddin, M., & Zatrachadi, M. F. (2023). Analisis Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam: Analisis Studi Literatur. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan: JAPKP*, 4(1).
- Pratama, L. D., Fachriyah, L. A., Wulandari, J. A., & Fitria, K. (2023). Edukasi Tentang Self-Awareness dalam Mengembangkan Sistem Pembelajaran, Kreativitas, dan Keterampilan Anak. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2).
- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). PERAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN TERHADAP KUALITAS PENGAJARAN. *Inovatif*, 7(1).
- Sutejo, R., Husin, A., & Tahyudin, D. (2019). PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM DINIYAH UNTUK ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DESA PERMATA BARU INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 6(1).
- Yusri, N., Handayani, M. A., Widya, A., & Haura, N. (2024). Peran Penting Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *PJPI: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).